



**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ASSESSMENT AS LEARNING DALAM TUTORIAL
UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN ENGAGEMENT MAHASISWA
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PASUNDAN**

Bayu Ewangga*, Andromeda

Fakultas Kedokteran, Universitas Pasundan, Jl. Kenari, Babakan Ciamis, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung,
Jawa Barat 40117Indonesia

*bayuewangga46@unpas.ac.id

ABSTRAK

Pandemi covid-19 mengubah berbagai pola pembelajaran termasuk di tingkat universitas. Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan saat pandemi covid-19 turut melaksanakan pembelajaran dengan cara daring pada semua kegiatan. *Assessment as learning* berfokus pada gagasan pembelajaran mandiri dan metakognisi, tidak setiap mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengatur diri sendiri dan mampu melakukan refleksi diri. Dosen dapat memberikan mahasiswa suatu instruksi tentang pembelajaran mandiri (*self-regulated learning*), seperti melatih strategi metakognitif dan keterampilan dalam menggunakan informasi umpan balik untuk mengurangi kesenjangan pembelajaran. *Assessment as learning* dapat menggunakan berbagai aplikasi salah satunya adalah *Nearpod*. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan *assessment as learning* ketika tutorial dalam meningkatkan pengetahuan dan *engagement* mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan pada capaian pembelajaran mata kuliah. Desain penelitian *cross-sectional* dengan pendekatan analisis deskriptif. Penelitian dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan, Bandung, Indonesia. Subjek penelitian merupakan mahasiswa angkatan 2020 dan 2021. Variabel independent terdiri dari mahasiswa Angkatan 2021 yang menggunakan *assessment as learning* dan Angkatan 2020 yang belum menggunakan *assessment as learning* pada sistem Dermatomuskuloskeletal (DMS). Variabel dependen merupakan nilai Ujian Tengah Semester (UTS) sistem DMS pada masing-masing angkatan. Data dianalisis untuk membandingkan nilai UTS angkatan 2020 dan 2021 dengan uji statistik *Mann-Whitney*. Didapatkan ranking rata-rata nilai angkatan 2021 yang mendapat *assessment as learning* lebih besar yaitu 55.04 dibandingkan angkatan 2020 tanpa *assessment as learning* (49.96), $p > 0.05$. Nilai ujian mahasiswa yang mendapat *assessment as learning* ketika tutorial tidak berbeda secara signifikan dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak mendapat *assessment as learning*.

Kata kunci: *assessment as learning*; *nearpod*; tutorial

**THE EFFECTIVENESS OF USING ASSESSMENT AS LEARNING IN TUTORIALS
TO INCREASE KNOWLEDGE AND ENGAGEMENT OF STUDENTS OF THE
FACULTY OF MEDICINE, PASUNDAN UNIVERSITY**

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has changed various learning patterns, including at the university level. The Faculty of Medicine, University of Pasundan during the covid-19 pandemic also carried out online learning in all activities. *Assessment as learning* focuses on the idea of independent learning and metacognition, not every student has the ability to self-regulate and be able to do self-reflection. Lecturers can provide students with instruction on self-regulated learning, such as practicing metacognitive strategies and skills in using feedback information to reduce learning gaps. *Assessment as learning* can use various applications, one of which is *Nearpod*. To find out the effectiveness of using *assessment as learning* during tutorials in increasing knowledge and engagement of students of the Faculty of Medicine, University of Pasundan on course learning outcomes. The research design is *cross-sectional* with a descriptive analysis approach. The research was conducted at the Faculty of Medicine, Pasundan University, Bandung, Indonesia. The research subjects are students of the class of 2020 and 2021. The independent variables consist of students of Class of 2021 who use *assessment as learning*

and Class of 2020 who have not used assessment as learning in the Dermatormusculoskeletal (DMS) system. The dependent variable is the value of the Mid-Semester Examination (UTS) of the DMS system in each batch. The data were analyzed to compare the UTS scores for the 2020 and 2021 classes with the Mann-Whitney statistical test. The average value ranking for the class of 2021 who received assessment as learning was greater, namely 55.04 compared to the class of 2020 without assessment as learning (49.96), $p = > 0.05$. The test scores of students who received assessment as learning during the tutorial were not significantly different from those of students who did not receive assessment as learning.

Keywords: assessment as learning; nearpod; tutorial

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 mengubah berbagai pola pembelajaran termasuk di tingkat universitas. (Di Pietro et al., 2020; Ulfa & Mikdar, 2020) Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan saat pandemi Covid-19 turut melaksanakan pembelajaran dengan cara daring pada semua kegiatan belajar mengajar yakni tutorial, skillab, maupun praktikum. Tutorial menjadi kegiatan dengan porsi SKS dan jam terbanyak dalam satu minggu kegiatan. Pandemi covid 19 menyebabkan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara jarak jauh sehingga hal ini dapat menurunkan tingkat fokus mahasiswa akibat menatap layar terlalu lama. Interaksi dosen dan kontak mata juga tidak terjadi secara maksimal sehingga kejenuhan mahasiswa saat tutorial meningkat. (Coman et al., 2020).

Assessment as learning merupakan program yang dilaksanakan pada saat kegiatan belajar mengajar dengan menampilkan soal atau pertanyaan yang diberikan pada seluruh mahasiswa yang terlibat dalam waktu bersamaan. Mahasiswa diminta untuk menjawab pertanyaan terkait kasus atau penyakit yang sedang didiskusikan ketika kegiatan tutorial. *Assessment as learning* dapat menggunakan berbagai aplikasi seperti Nearpod, Kahoot, Mentimeter atau yang lainnya. Program ini bertujuan selain untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa saat pembelajaran juga untuk meningkatkan engagement mahasiswa agar terus fokus dan terlibat di kasus tutorial. (Mutch, 2012).

Assessment as learning berfokus pada gagasan pembelajaran mandiri dan metakognisi, tidak setiap mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengatur diri sendiri dan mampu melakukan refleksi diri. Dosen dapat memberikan mahasiswa suatu instruksi tentang pembelajaran mandiri (*self-regulated learning*), seperti melatih strategi metakognitif (perencanaan, pemantauan dan revisi), dan keterampilan dalam menggunakan informasi umpan balik untuk mengurangi kesenjangan pembelajaran. *Assessment as learning* ini berkontribusi penting terhadap pola pembelajaran mahasiswa sehingga dapat meningkatkan pemahaman terkait suatu teori. (Lam, 2018) Hasil penelitian yang dilakukan Fitriah pada tahun 2020 menunjukkan bahwa model pembelajaran *assessment as learning* telah meningkatkan kemampuan berpikir mahasiswa. Pengajar perlu mempertimbangkan penggunaan *assessment as learning* sebagai model pembelajaran. (Darmawan & Jaedun, 2020).

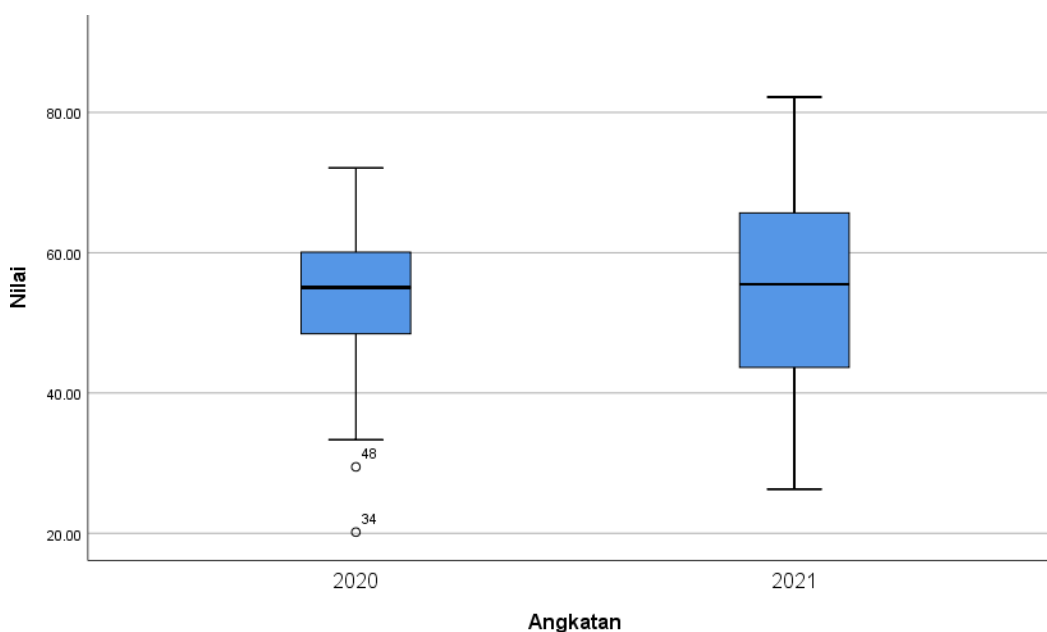
Evaluasi pembelajaran dapat dilakukan secara formatif dan sumatif. (Dolin et al., 2018) Salah satu evaluasi sumatif yang dapat dilakukan adalah dengan adanya ujian tengah semester yang dilakukan pada pertengahan semester dengan untuk mengevaluasi capaian pembelajaran 1 sistem di prodi Pendidikan Dokter. Maka penelitian dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan *assessment as learning* ketika tutorial dalam meningkatkan pengetahuan dan engagement mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan pada capaian pembelajaran mata kuliah melalui evaluasi sumatif.

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional* dengan pendekatan analisis, deskriptif analitik untuk mengolah data sekunder. Penelitian dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan, Bandung, Indonesia. Subjek penelitian merupakan mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan. Variabel independen terdiri dari mahasiswa Angkatan 2021 yang menggunakan *assessment as learning* dan Angkatan 2020 yang belum menggunakan *assessment as learning* pada sistem DMS. Variabel dependen merupakan nilai Ujian Tengah Semester (UTS) sistem DMS pada masing-masing angkatan. Instrumen pengambilan data menggunakan data sekunder yaitu nilai UTS. Data direkap, diolah dan dianalisis untuk membandingkan nilairerata UTS angkatan 2020 dan 2021 dengan uji statistik *Mann-Whitney*.

HASIL

Peneliti memulai dengan analisis univariat menggambarkan karakteristik dan distribusi nilai Ujian Tengah Semester antara dua kelompok yang akan ditunjukkan melalui grafikboxplot pada gambar 1.



Gambar 1. Distribusi Nilai Ujian Tengah Semester Sistem DMS

Berdasarkan gambar 1, rerata nilai Angkatan 2020 adalah 52.98 (SD 10.25) dengan nilai minimal 20.16 dan nilai maksimal 72.09. Sedangkan pada Angkatan 2021 rerata nilaisebesar 55.30 (SD 13.23) dengan nilai minimal 26.27 dan nilai maksimal 82.20. Selanjutnya peneliti akan melakukan uji normalitas data untuk mengevaluasi apakahsampel berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Angkatan	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	2020	.104	52	.200*	.943	52	.015
	2021	.091	52	.200*	.977	52	.407

Tabel 1 menunjukkan bahwa signifikansi nilai Shapiro-Wilk adalah < 0.05 pada salah satu grup. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Selanjutnya uji statistik Mann-Whitney direkomendasikan sebagai alternatif untuk menguji hipotesis karena tidak memerlukan asumsi normalitas data. Uji statistik Mann-Whitney

dilakukan untuk menguji hipotesis. Uji ini dilakukan untuk mengetahui adakah perbedaan nilai rerata nilai Ujian Tengah Semester (UTS) antara angkatan 2020 tanpa *assessment as learning* dengan angkatan 2021 yang menggunakan *assessment as learning*. Tabel 2 dan 3 menunjukkan hasil uji Mann-Whitney.

Tabel 2.
Hasil Ranking Rata-rata Nilai

Nilai	Angkatan N		Mean Rank	Sum of Ranks
	2020	52	49.96	2598.00
2021	52	55.04	2862.00	

Tabel 2, didapatkan ranking rerata nilai angkatan 2021 adalah 55.04, sedangkan ranking rerata nilai angkatan 2020 adalah 49.96.

Tabel 3.
Uji Statistik Mann-Whitney

Mann-Whitney U	1220.000
Wilcoxon W	2598.000
Z	-.858
Asymp. Sig. (2-tailed)	.391

Tabel 3 menunjukkan hasil uji Mann-Whitney dengan nilai signifikansi >0.05 . Sehingga hipotesis null diterima yang berarti perbedaan rerata antara Angkatan 2020 dengan 2021 tidak signifikan secara statistik.

PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan apakah terdapat perbedaan nilai antara mahasiswa yang tutorialnya menggunakan *assessment as learning* dengan mahasiswa yang belum mendapat *assessment as learning*. Berdasarkan uji normalitas ditemukan bahwa data dari studi ini tidak berdistribusi normal. Penyebab yang memungkinkan dapat terjadi karena adanya nilai ekstrim atau nilai tidak presisi (nilai tersebar lebar). (*Dealing with Non- Normal Data: Strategies and Tools*, n.d.) Jika beberapa nilai ekstrim dieksklusi, data memungkinkan dapat berdistribusi normal. Namun, pada studi ini semua nilai dilibatkan karena untuk menunjukkan hasil secara keseluruhan yang mewakili angkatan tersebut.

Berdasarkan hasil studi, rerata pada mahasiswa angkatan 2021 yang mendapatkan *assessment as learning* pada kegiatan tutorialnya lebih tinggi serta nilai minimal dan maksimal yang lebih besar dibandingkan dengan mahasiswa angkatan 2020 yang belum mendapatkan *assessment as learning*. Sedangkan berdasarkan uji statistik, perbedaan tersebut tidak berbeda secara signifikan. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Fitrah pada tahun 2020 menunjukkan bahwa model pembelajaran *assessment as learning* telah meningkatkan kemampuan berpikir mahasiswa. (Darmawan & Jaedun, 2020) Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Messina dkk bahwa kinerja mahasiswa pada ujian ditingkatkan melalui kuliah *synchronous* dengan sesi review menggunakan Nearpod. (Messina et al., 2022)

Berdasarkan penelitian Beranek dkk ada beberapa poin negatif pada surveynya pada penggunaan *interactive learning*, diantaranya lebih dari 50% mahasiswanya melaporkan bahwa mereka menggunakan aplikasi Nearpod terutama untuk menerima absensi kehadiran. Selain itu sebagian responden merasa bahwa mereka akan belajar lebih banyak tanpa aplikasi

Nearpod. Terdapat beberapa bukti yang menunjukkan bahwa diperlukan adanya pemantauan dosen terkait partisipasi dari mahasiswa karena *interactive learning* akan berhasil jika seluruh mahasiswa berpartisipasi secara aktif. (Beranek et al., 2016)

Rekomendasi penelitian lebih lanjut yakni diperlukan adanya survey kepuasan dan keberlangsungan *assessment as learning*. Hal ini diperlukan untuk mengetahui keberlangsungan selama kegiatan *assessment as learning* mengenai kendala-kendala yang dapat terjadi baik dari mahasiswa maupun dosen. Harapannya agar dapat membentuk program *assessment as learning* ini yang lebih baik dan berpengaruh secara signifikan untuk penggunaan kedepannya. Terkait limitasi dimana subjek merupakan angkatan yang berbeda sehingga dapat memiliki karakteristik yang berbeda pula, sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya dilakukan pada subjek yang sama.

SIMPULAN

Nili ujian mahasiswa yang mendapat *assessment as learning* ketika tutorial memiliki nilai rerata yang lebih besar dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak mendapatkan *assessment as learning*, namun secara statistik tidak berbeda signifikan. Evaluasi dan studi lebih lanjut selama berlangsungnya program *assessment learning*.

DAFTAR PUSTAKA

- Beranek, M., Feuerlicht, G., Ková, V., Petkovová, L., & Vacek, V. (2016). *Evaluating the Impact of an Interactive Classroom Application on Student Learning Outcomes*.
- Coman, C., Țiru, L. G., Meseșan-Schmitz, L., Stanciu, C., & Bularca, M. C. (2020). Online teaching and learning in higher education during the coronavirus pandemic: Students' perspective. *Sustainability (Switzerland)*, *12*(24), 1–22. <https://doi.org/10.3390/su122410367>
- Darmawan, F. A., & Jaedun, A. (2020). Mediation Effect of Assessment as Learning in Mobile-Based Module on Vocational Education Student's HOTS. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, *6*(1), 32–39. <https://doi.org/10.26858/EST.V6I1.11437>
- Dealing with Non-normal Data: Strategies and Tools*. (n.d.). Retrieved June 15, 2022, from [https://www.isixsigma.com/tools-templates/normality/dealing-non-normal-data-strategies-and- tools/](https://www.isixsigma.com/tools-templates/normality/dealing-non-normal-data-strategies-and-tools/)
- Di Pietro, G., Biagi, F., Costa, P., Karpiński, Z., & Mazza, J. (2020). The Likely Impact of COVID-19 on Education: Reflections based on the Existing Literature and Recent International Datasets. In *Publications Office of the European Union, Luxembourg: Vol. EUR 30275* (Issue JRC121071). <https://doi.org/10.2760/126686>
- Dolin, J., Black, P., Harlen, W., & Tiberghien, A. (2018). *Exploring Relations Between Formative and Summative Assessment*. *October 2019*, 53–80. https://doi.org/10.1007/978-3-319-63248-3_3
- Lam, R. (2018). Understanding Assessment as Learning in Writing Classrooms: The Case of Portfolio Assessment. *Iranian Journal of Language Teaching Research*, *6*, 19–36.

Messina, D. M., Mikhail, S. S., Messina, M. J., & Novopoltseva, I. A. (2022). Assessment of learning outcomes of first year dental students using an interactive Nearpod educational platform. *Journal of Dental Education*. <https://doi.org/10.1002/JDD.12901>